

**ARTIKEL ILMIAH**

**HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN TINGKAT PENDAPATAN IBU  
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MP-ASI  
DALAM BUKU KIA DI DESA BULUSULUR KABUPATEN WONOGIRI**



**Disusun Oleh:**

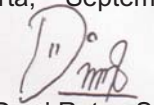
**DEWI RATNA SARI**  
**J 300 090 005**

**PROGRAM STUDI DIII GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, September 2012



Dewi Ratna Sari

J 300 090 005

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Proposal : Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Tingkat  
Pendapatan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan  
Tentang Pemberian MP-ASI dalam Buku KIA di  
Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.  
Nama Mahasiswa : Dewi Ratna Sari  
Nomor Induk Mahasiswa : J 300 090 005

Telah Disetujui untuk Diuji oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, September 2012

Menyetujui


Pembimbing I

Pembimbing II



(Dwi Sarbini, S.ST, M.Kes)

NIK. 747



(Dyah Widowati, SKM)

NIK. 798

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dwi Sarbini, S.ST, M.Kes

NIK. 747

PENGESAHAN PROPOSAL

Judul Penelitian : Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Tingkat Pendapatan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemberian MP-ASI dalam Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

Nama Mahasiswa : Dewi Ratna Sari

Nomor Induk Mahasiswa : J 300 090 005

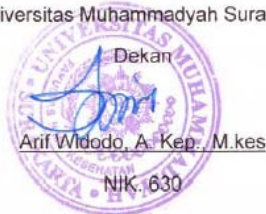
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji KTI  
Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan  
pada tanggal, Agustus 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, September 2012

Penguji I : Dwi Sarbini, SST.,M. Kes  
Penguji II : Listyani Hidayati, M. Kes  
Penguji III : Pramudya Kurnia, M. Agr



Mengetahui  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dekan  
Arif Widodo, A. Kep. M. kes  
NIK. 630

**NUTRIENT PROGRAM STUDY  
HEALTH FACULTY  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA  
SCIENTIFIC RESEARCH**

**ABSTRACT**

**DEWI RATNA, J 300 090 005**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MOTHER'S PROFESSION STATUS  
AND INCOME LEVEL AND THE KNOWLEDGE OF GIVING MP-ASI IN THE  
KIA BOOK AT BULUSULUR REGENCY WONOGIRI**

**Introduction:** The KIA book can support mother's knowledge of how to give baby MP-ASI well and correctly. Knowledge is influenced by several cases, among other are the profession status and income level. Based on the Depkes 2004 stated that mother who work out of house can easily earn the information and knowledge from the mass media and printed media.

**The Objective:** This research aims to know the relationship between the mother's profession states and income level and the mother's knowledge of giving MP-ASI in the KIA book at Bulusulur regency Wonogiri.

**Research Method:** This research is observational research with cross-sectional method and chi-square test. The population of research is mothers who have baby aged 6-24 months at Bulusulur. Sample of research numbers 52 mothers. Free variable of research is the mother's profession status and income level, bound variable is knowledge of MP-ASI level.

**Result:** Result of research is the significant relationship between the profession status and knowledge level of giving MP-ASI in KIA book with  $p = 0,00$ , while the relationship between the income level and knowledge level about MP-ASI in KIA book also show the significant relationship with  $p = 0,002$ .

**Conclusion:** Result of research indicates the knowledge level is influenced by the profession status and income level, which is due to mother who work can easily earn information, and the high income level, if it is balanced with the good nutrients will makes someone to be consumptive in selecting foods and not only based on taste, but also quantity and quality. Suggestion for health official is in order to always give the illumination about MP-ASI.

**Key words:** the KIA book, the knowledge of giving MP-ASI, mother;s profession status, level of mother's income.

**Reference:** 27: 1992-2011

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA  
KARYA TULIS ILMIAH**

**ABSTRAK**

**DEWI RATNA SARI, J 300 090 005**

**HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN TINGKAT PENDAPATAN IBU  
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MP-ASI  
DALAM BUKU KIA DI DESA BULUSULUR KABUPATEN WONOGIRI**

**Pendahuluan:** Buku KIA dapat menunjang pengetahuan ibu tentang cara pemberian MP-ASI yang baik dan benar bagi bayi. Pengetahuan dipengaruhi beberapa hal diantaranya status pekerjaan dan tingkat pendapatan. Berdasarkan Depkes 2004 menyatakan bahwa ibu yang bekerja di luar rumah dapat memudahkan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan baik dari media massa dan media cetak.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status pekerjaan dan tingkat pendapatan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dalam buku KIA di Desa Bulusulur, Kabupaten Wonogiri.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini bersifat observasional dengan metode *crosssectional* dan uji *chi square*. Populasi penelitian ini adalah ibu – ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 24 bulan di Desa Bulusulur. Sampel penelitian ini berjumlah 52 ibu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Status Pekerjaan Ibu dan Tingkat Pendapatan Ibu variabel terikatnya Tingkat Pengetahuan tentang MP-ASI.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI di buku KIA dengan nilai  $p = 0,00$ , sedangkan hubungan tingkat pendapatan dengan dengan tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI di buku KIA juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai  $p = 0,002$ .

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh status pekerjaan dan tingkat pendapatan, hal itu disebabkan karena ibu yang bekerja lebih mudah dalam memperoleh informasi, dan tingkat pendapatan yang tinggi bila diimbangi dengan status gizi yang baik akan menyebabkan seseorang lebih konsumtif dalam memilih makanan dan tidak hanya didasarkan pada selera, tapi kuantitas dan kualitas. Saran bagi Petugas Kesehatan harus senantiasa memberikan penyuluhan tentang MP-ASI.

**Kata Kunci:** Buku KIA, Pengetahuan Pemberian MP-ASI, Status Pekerjaan Ibu, Tingkat Pendapatan Ibu.

**Pustaka:** 27: 1992-2011

# HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN TINGKAT PENDAPATAN IBU DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MP-ASI DALAM BUKU KIA DI DESA BULUSULUR KABUPATEN WONOGIRI

Dewi Ratna Sari

Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

## Abstract

The KIA book can support mother's knowledge of how to give baby MP-ASI well and correctly. Knowledge is influenced by several cases, among other are the profession status and income level. Based on the Depkes 2004 stated that mother who work out of house can easily earn the information and knowledge from the mass media and printed media. This research is observational research with cross-sectional method and chi-square test. The population of research is mothers who have baby aged 6-24 months at Bulusulur. Sample of research numbers 52 mothers. Free variable of research is the mother's profession status and income level, bound variable is knowledge of MP-ASI level. Result of research is the significant relationship between the profession status and knowledge level of giving MP-ASI in KIA book with  $p = 0,00$ , while the relationship between the income level and knowledge level about MP-ASI in KIA book also show the significant relationship with  $p = 0,002$ .

**Key words:** the KIA book, the knowledge of giving MP-ASI, mother;s profession status, level of mother's income.

---

## PENDAHULUAN

Komitmen pemerintah untuk mensejahterakan rakyat nyata dalam peningkatan kesehatan termasuk dalam hal gizi. Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas Pembangunan Kesehatan 2010-2014. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan Deklarasi *World Food Summit* 1996 yang dituangkan dalam *Milenium Development Goals (MDGs)* pada tahun 2015, yang menyatakan setiap negara menurunkan kemiskinan dan kelaparan setengah dari kondisi 10 tahun terakhir.

Upaya-upaya yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi kurang antara lain penyelenggaraan posyandu, pemberian ASI eksklusif dan MP-

Masalah gizi di Indonesia, khususnya bagi balita menjadi masalah besar karena berkaitan erat dengan indikator derajat kesehatan umum seperti angka kesakitan dan angka kematian. Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan status

Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan buku KIA tersebut adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu mulai hamil sampai anak berumur lima tahun, instrumen pencatatan dan pemantauan, informasi, komunikasi dan penyuluhan tentang kesehatan, gizi dan standar pelayanan KIA yang lengkap di tingkat keluarga termasuk

ASI, tata laksana gizi buruk, peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) (Riskesdas, 2007).

gizi seluruh anggota keluarga. Usaha yang dilakukan untuk menanggulangi masalah gizi, petugas kesehatan memberikan media berupa buku yang dapat dimanfaatkan oleh ibu yang dapat menunjang pengetahuannya, media tersebut berupa buku KIA.

rujukannya, deteksi dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita, manfaat lain yang diperoleh setelah mempelajari buku KIA antara lain adalah memberi informasi dalam meningkatkan perbaikan gizi keluarga diantaranya dalam hal pemberian MP-ASI (Depkes, 2010). Petunjuk pemberian



makanan pendamping ASI (MP-ASI) terdapat dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Di dalam buku tersebut terdapat petunjuk yang dapat menunjang pengetahuan ibu dalam memberikan makanan pendamping air susu ibu, diantaranya cara pemberian makanan pendamping air susu ibu

Notoatmodjo (2006) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pengalaman, usia, sosial ekonomi dan pekerjaan. Pekerjaan dan tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam memperoleh informasi, baik informasi yang diperoleh dari media buku maupun media lainnya. Semakin tinggi status pekerjaan seseorang dalam suatu bidang pekerjaan akan lebih memudahkan

Dari hasil pendataan di Puskesmas I Wonogiri pada tahun

yang benar menurut umur bayi, cara membuat makanan pendamping air susu ibu, dan cara mengolah makanan yang baik, frekuensi pemberian makanan yang baik dan benar, dan pemilihan bahan makanan yang tepat (Depkes, 2010).

seseorang dalam memperoleh informasi baik dari seseorang maupun media massa. Kedudukan seseorang dalam suatu pekerjaan akan mempengaruhi cara pandang seseorang dalam menyerap informasi, dan akan berpengaruh dalam pengetahuan seseorang. Tingkat sosial ekonomi seseorang menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

2011 menunjukkan bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif sebesar

42,93% dan 57,07% cenderung diberi susu formula dan makanan tambahan, sedangkan data yang didapat peneliti tentang pemberian susu formula dan makanan, di Puskesmas pemberian MP-ASI dini di Desa Bulusulur sebesar 52,33 % dari 86 bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Bulusulur dan wawancara langsung yang dilakukan peneliti pada 5 orang ibu-ibu yang sebagian besar berpendidikan SMP, SMA/SMK dan bekerja sebagai ibu

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *crossectional*, Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki baduta umur 6-24 bulan di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 52 orang, dari total populasi. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Desa Bulusulur

rumah tangga (IRT), pegawai swasta dan pegawai negeri peneliti masih menemukan ibu-ibu yang memberikan makanan selain ASI pada bayi mereka yang masih berusia antara 1,5 sampai 2 bulan, dengan alasan karena bekerja sehingga tidak bisa menyusui anaknya selama 24 jam, karena air susu tidak keluar, dan agar anak mereka bertambah berat badannya dan wawancara dengan kader posyandu pendistribusian buku KIA sudah 100%.

Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah dengan alasan, pemberian MP-ASI dini di Desa Bulusulur sebesar 52,33 % dari 86, sedangkan menurut data Puskesmas 2011 pemberian asi eksklusif di daerah Bulusulur hanya sebesar 47,67%. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status pekerjaan dan tingkat pendapatan, sedangkan variabel terikat adalah

tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI di buku KIA. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi Identitas responden antara lain : nama ibu, usia ibu, identitas balita, Status pekerjaan ibu, Tingkat pendapatan ibu, Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI di buku KIA. Sedangkan data sekunder

berupa, data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengutip data jumlah balita yang ada di posyandu di desa setempat, data monografi dan demografi yang diperoleh dari kelurahan setempat. Metode yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis Chi – square dan menggunakan program SPSS 16.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### Data Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki baduta 6 – 24 bulan sebanyak 52 orang. Gambaran karakteristik dari sampel ditunjukkan pada tabel 1, 2 dan 3.

Pada tabel 1 diketahui bahwa Responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja 30 orang (57,69%) dan yang tidak bekerja sebesar 22 orang (42,31%)

**Tabel 1**

#### **Distribusi Responden Menurut Pekerjaan**

<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Tidak Bekerja	22	42,3
Bekerja	30	57,7

Tingkat Pendapatan Ibu berdasarkan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Ibu**

<b>Pendapatan Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Tinggi (> Rp 780.000,00)	14	26,9
Rendah ( $\leq$ Rp 780.000,00)	38	73,1

Berdasarkan Tabel 2 dengan responden rendahnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat pendapatannya rendah, yaitu sebesar 73,1%. tingkat pendapatan ibu disebabkan karena sebagian besar ibu bekerja sebagai petani penggarap sawah.

Berdasarkan wawancara langsung

Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI di Buku KIA disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan MP-ASI dalam Buku KIA.**

<b>Pengetahuan ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Baik	30	57,7
Tidak Baik	22	42,3
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat sebanyak 30 ibu balita (57,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, menyelesaikan, mengalami atau diajar. Pengetahuan adalah apa yang telah diketahui dan diingat oleh setiap orang setelah melihat, Purwadarminta (2002) menyatakan, mengalami sejak lahir sampai pengetahuan adalah segala sesuatu dewasa. yang diketahui sesudah melihat atau

## Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI dalam Buku KIA

Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI dalam buku KIA dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemberian MP-ASI dalam Buku KIA**

Status Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan				Total		<i>p value</i>
	baik		tidak baik		N	%	
Bekerja	27	90	3	10	30	100	0,00
Tidak Bekerja	3	13,6	19	86,4	22	100	

Menurut status pekerjaan, ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian MP-ASI di Buku KIA sebesar 90%, tujuh kali lebih besar dibandingkan ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebesar 13,6% sedangkan dari ibu yang tidak bekerja yang memiliki pengetahuan tidak baik sebesar 10%, sembilan kali lebih kecil dibandingkan ibu yang tidak bekerja dan memiliki pengetahuan tidak baik sebesar 86,4%. Pada Tabel 4 menunjukkan kecenderungan ibu yang bekerja

memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Hasil uji statistik hubungan status pekerjaan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI di buku KIA dengan menggunakan uji chi-square dengan hasil *p value* sebesar 0,00 sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status pekerjaan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dalam buku KIA. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kusumaningrum (2008)

bahwa ada hubungan status pekerjaan dengan pengetahuan dalam pemberian MP-ASI, dan tidak sejalan dengan penelitian Fransiska (2011) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan status pekerjaan dengan pengetahuan dalam pemberian MP-ASI.

**Hubungan Tingkat Pendapatan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI di Buku KIA**

Hubungan tingkat pendapatan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI di buku KIA dalam penelitian dapat dilihat dari Tabel 5

**Tabel 5**  
**Hubungan Tingkat Pendapatan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI dalam Buku KIA**

Tingkat Pendapatan	Tingkat Pengetahuan		Total		<i>p value</i>
	baik	tidak baik	N	%	
Tinggi	13	92,9	1	7,1	0,002
Rendah	17	44,7	21	55,3	

Menurut tingkat pendapatan, ibu yang memiliki tingkat pendapatan tinggi dan memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pemberian MP-ASI di Buku KIA sebesar 92,9%, dua kali lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki tingkat pendapatan rendah sebesar 44,7%. Terjadi kecenderungan ibu yang memiliki tingkat pendapatan tinggi memiliki tingkat pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan chi-square diperoleh hasil p sebesar 0, 002 sehingga Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pendapatan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dalam buku KIA. Status sosial ekonomi akan mempengaruhi seseorang dalam hal memenuhi kebutuhan,

untuk memenuhi kebutuhan akan sesuatu diperlukan pengetahuan yang baik. Termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan akan makanan, diperlukan pengetahuan gizi yang baik untuk memilih

Notoatmodjo (2003)

menyatakan bahwa sosial ekonomi menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2008) yang

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status pekerjaan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI dalam buku KIA ( $p= 0,00$ ),

### **2. Saran**

Ibu-ibu balita diharapkan untuk memberikan MP-ASI bagi

makanan, sehingga pemilihan makanan tidak hanya berdasarkan kuantitas tapi juga berdasarkan kualitas makanan tersebut (Sorayya, 2005).

menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendapatan ibu dengan pengetahuan dalam pemberian MP-ASI, dan tidak sejalan penelitian Fransiska (2011) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan ibu dengan pengetahuan.

dan ada hubungan tingkat pendapatan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI dalam buku KIA ( $p=0,002$ ).

balita mereka sesuai umur yang telah ditentukan oleh pemerintah

dan senantiasa membaca buku KIA sebagai pedoman untuk memonitoring tumbuh kembang balita. Petugas Kesehatan diharapkan senantiasa memberikan penyuluhan tentang pemberian MP-ASI yang baik dan benar agar pemberian MP-ASI terlalu dini tidak terjadi. Penelitian selanjutnya

diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu seperti lingkungan, tempat tinggal, sosial budaya, dan sumber informasi yang belum dapat diteliti dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat diperoleh hasil yang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depkes. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Depkes RI. Jakarta
- Depkes. 2010. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Dirjen Binkesmas Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta
- Fransiska, Citra. 2011. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI di Posyandu Rw 07 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Nasional Jakarta
- [Http://Riskesda](http://Riskesda), 2007/ Tujuan Pembangunan Indonesia Sehat 2010-2014 (diakses 12 Januari 2012).
- Kusumaningrum, Y.I. 2008. *Hubungan antara Pengetahuan ibu dan Faktor – faktor Sosial Ekonomi dengan Praktik Pemberian MP – ASI pada bayi usia 6 – 12 bulan di desa Kemuning Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Prinsip – Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2006. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.